

## Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Deteksi Plagiasi untuk Meningkatkan Integritas Karya Ilmiah Mahasiswa STAI Baturaja

**Eka Mustika Riantina**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STIA) Baturaja

Email: [ekamustika101973@gmail.com](mailto:ekamustika101973@gmail.com)

Received: November 12 2025  
Reviewed: November 15, 2025;  
Accepted: Desember 20, 2025;  
Published: Desember 28, 2025;  
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Eka Mustika Riantina. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### **Abstrak**

Maraknya kasus plagiarisme di lingkungan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa integritas akademik masih menjadi persoalan serius yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan civitas akademik lainnya. Plagiarisme tidak lagi dipahami sekadar sebagai kesalahan teknis penulisan, melainkan sebagai pelanggaran etika dan moral yang berdampak pada sanksi akademik hingga hukum. Kondisi ini menuntut adanya upaya pencegahan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan, khususnya melalui edukasi sejak dini kepada mahasiswa sebagai calon akademisi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan integritas akademik mahasiswa STAI Baturaja melalui edukasi pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi serta penguatan etika penulisan ilmiah. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang dilengkapi dengan simulasi penggunaan aplikasi deteksi plagiasi. Kegiatan dilaksanakan pada 15 September 2025 di Aula STAI Baturaja dengan melibatkan 30 mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai konsep plagiarisme, berbagai bentuknya, serta strategi pencegahannya. Selain itu, peserta merasa terbantu dalam memahami penggunaan aplikasi deteksi plagiasi secara etis dan bertanggung jawab. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran anti-plagiarisme, kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, serta mendukung terbentuknya budaya akademik yang berintegritas di lingkungan STAI Baturaja.

**Kata kunci:** *Edukasi, Pemanfaatan Aplikasi, Deteksi Plagiasi, Mahasiswa*

### **Abstract**

*The rise in plagiarism cases in higher education demonstrates that academic integrity remains a serious issue involving students, lecturers, and other academic communities. Plagiarism is no longer understood merely as a technical writing error, but as an ethical and moral violation that results in academic and legal sanctions. This situation demands systematic, planned, and sustainable prevention efforts, particularly through early education for students as future academics. This Community Service (PkM) activity aims to increase the understanding, awareness, and academic integrity of STAI Baturaja students through education on the use of plagiarism detection applications and strengthening the ethics of scientific writing. The method used is an*

*educational-participatory approach through lectures, discussions, and questions and answers complemented by simulations of the use of plagiarism detection applications. The activity was held on September 15, 2025, in the STAI Baturaja Hall, involving 30 students from the Sharia Economics and Islamic Religious Education (PAI) Study Programs. The results of the activity showed that students gained a more comprehensive understanding of the concept of plagiarism, its various forms, and prevention strategies. Furthermore, participants found it helpful in understanding the ethical and responsible use of plagiarism detection applications. This activity has been proven to increase anti-plagiarism awareness, student confidence in writing scientific papers, and support the development of an academic culture of integrity within STAI Baturaja.*

**Keywords:** *Education, Application Utilization, Plagiarism Detection, Students*

## **PENDAHULUAN**

Maraknya kasus plagiarisme di lingkungan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa persoalan integritas akademik masih menjadi tantangan serius, baik di kalangan mahasiswa, dosen, maupun civitas akademik lainnya (Widowati & Kurniati, 2025, Nasywa, 2024). Berbagai kasus plagiasi, pemalsuan data, dan pelanggaran etika akademik telah berujung pada sanksi administratif hingga hukum, dan para pelakunya tidak dapat menghindari dari konsekuensi tersebut (Disemadi, et.al, 2024). Kondisi ini menegaskan bahwa plagiarisme bukan lagi sekadar pelanggaran teknis penulisan, melainkan persoalan etik dan moral yang mencederai marwah akademik perguruan tinggi. Oleh karena itu, upaya pencegahan harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan sejak dini, terutama kepada mahasiswa sebagai calon akademisi.

Edukasi pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi menjadi instrumen penting dalam membangun kesadaran dan kejujuran akademik mahasiswa di tengah meningkatnya kompleksitas sumber digital. Mahasiswa perlu dibekali pemahaman komprehensif bahwa penggunaan aplikasi pendeteksi plagiasi bukan semata-mata untuk memenuhi persyaratan administratif, melainkan sebagai sarana refleksi dan kontrol diri dalam menghasilkan karya ilmiah yang orisinal. Edukasi cek plagiarisme terbukti mampu meningkatkan kejujuran dan integritas akademik mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah (Silalahi, et.al, 2024). Pencegahan plagiarisme secara efektif menuntut kombinasi antara edukasi berkelanjutan dan pemanfaatan perangkat anti-plagiat yang tepat guna (Suriyani, 2023).

Sejumlah hasil riset menunjukkan bahwa pencegahan plagiarisme tidak dapat dilepaskan dari penguatan keterampilan akademik mahasiswa (Aravik, et.al, 2024). Keterampilan parafrase, sitasi, manajemen referensi, serta pemahaman etika penulisan ilmiah merupakan kompetensi kunci yang dibutuhkan mahasiswa untuk menghindari praktik plagiarisme dalam penulisan akademik (Sukri, et.al, 2024). Selain itu, penggunaan aplikasi deteksi plagiasi yang dijadikan sebagai syarat dalam proses penyelesaian skripsi dan pendaftaran seminar hasil terbukti mendorong mahasiswa lebih berhati-hati, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap keaslian naskah ilmiahnya (Antoroputri, et.al, 2022). Edukasi dan penggunaan aplikasi deteksi plagiarisme secara terstruktur juga dinilai efektif dalam mengurangi praktik plagiarisme serta memberikan manfaat nyata dalam membangun kualitas naskah akademik mahasiswa (Septiani, et.al, 2025).

Dari perspektif kelembagaan, pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi memiliki manfaat strategis yang secara langsung menyentuh peningkatan kualitas akademik institusi (Aravik, et.al, 2023). Integritas karya ilmiah mahasiswa berkontribusi pada reputasi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi (Aravik, et.al,

2023). Implementasi kebijakan dan edukasi anti-plagiarisme yang konsisten mampu memperkuat budaya akademik yang sehat serta menghasilkan novelty dan nilai tambah institusional dalam jangka panjang (Novelty, 2026). Selain itu, manfaat lain yang dihasilkan meliputi pencegahan tindakan plagiarisme, peningkatan kesadaran akademik, serta penguatan edukasi etika penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa (Rahmadiani, et.al, 2023).

Berdasarkan urgensi tersebut serta temuan-temuan riset sebelumnya, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STAI Baturaja berinisiatif melaksanakan kegiatan “Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Deteksi Plagiasi untuk Meningkatkan Integritas Karya Ilmiah Mahasiswa STAI Baturaja.” Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pembekalan konseptual dan praktis kepada mahasiswa mengenai pentingnya integritas akademik, cara kerja aplikasi deteksi plagiasi, serta strategi menulis karya ilmiah yang jujur dan bertanggung jawab. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran anti-plagiarisme, menurunnya tingkat kesamaan naskah karya ilmiah mahasiswa, serta terbangunnya budaya akademik yang berintegritas di lingkungan STAI Baturaja. Untuk itu, PkM ini tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga strategis dalam mendukung peningkatan mutu akademik dan kualitas lulusan perguruan tinggi.

#### **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjudul “Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Deteksi Plagiasi untuk Meningkatkan Integritas Karya Ilmiah Mahasiswa STAI Baturaja” dilaksanakan pada 15 September 2025 di Aula STAI Baturaja. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mengombinasikan ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan mahasiswa STAI Baturaja sebagai sasaran utama kegiatan. Tahap awal difokuskan pada metode ceramah untuk menyampaikan kerangka konseptual integritas akademik (Suryadinata & Fatma, 2025), urgensi pencegahan plagiarisme, klasifikasi bentuk-bentuk plagiarisme, serta konsekuensi akademik dan hukum yang berpotensi muncul. Pada sesi ini, tim pengabdian juga memaparkan kebijakan institusional terkait etika penulisan ilmiah dan menegaskan peran strategis aplikasi deteksi plagiasi sebagai instrumen pendukung dalam proses penulisan karya ilmiah mahasiswa.



Gambar 1

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Tahap selanjutnya menerapkan metode diskusi guna mendorong keterlibatan aktif mahasiswa (Safitri, 2019) dalam mengkaji persoalan plagiarisme yang sering muncul

dalam praktik akademik. Diskusi dilakukan baik secara kelompok maupun terbuka untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi bentuk-bentuk plagiarisme yang kerap tidak disadari, berbagi pengalaman empiris, serta menyusun strategi penulisan ilmiah yang selaras dengan kaidah dan standar akademik. Pada sesi ini, tim pengabdian memfasilitasi simulasi sederhana penggunaan aplikasi deteksi plagiasi sebagai pembelajaran kontekstual, sehingga mahasiswa mampu membaca dan menafsirkan laporan kesamaan (similarity report) secara kritis, proporsional, dan konstruktif.

Metode tanya jawab dimanfaatkan untuk memperdalam dan meluruskan pemahaman peserta (Ilham, et al., 2024), baik terkait aspek teknis pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi maupun dimensi etika akademik yang belum dipahami secara komprehensif. Sesi ini membuka ruang dialog langsung bagi mahasiswa untuk mengemukakan pertanyaan dan kendala nyata yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah, sehingga potensi miskonsepsi dapat ditekan sejak dini. Integrasi ceramah, diskusi, dan tanya jawab diharapkan mampu memperkuat pemahaman, meningkatkan kesadaran, serta mengasah keterampilan mahasiswa STAI Baturaja dalam menghasilkan karya ilmiah yang berintegritas dan bebas dari praktik plagiarisme.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *“Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Deteksi Plagiasi untuk Meningkatkan Integritas Karya Ilmiah Mahasiswa STAI Baturaja”* telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025 bertempat di Aula STAI Baturaja. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah dan Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta, terlihat dari tingkat kehadiran, partisipasi aktif, serta antusiasme mahasiswa selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2  
Penyampaian Materi

Kegiatan diawali dengan penjelasan konseptual mengenai plagiarisme sebagai aktivitas menjiplak karya orang lain dan mengakuinya sebagai karya sendiri tanpa izin dari pencipta aslinya (Ruslan, et.al, 2020). Dijelaskan bahwa plagiarisme merupakan tindakan kejahatan yang melanggar hak cipta, dan pelaku yang melakukan tindakan tersebut disebut sebagai plagiator (Fadilla, et.al, 2023). Plagiasi juga disepakati sebagai bentuk pelanggaran etika akademik dan hak kekayaan intelektual, karena

memanfaatkan atau menggunakan hasil karya orang lain tanpa pengakuan yang layak dan seolah-olah menjadikannya sebagai hasil karya sendiri. Penjelasan ini memberikan landasan pemahaman yang kuat bagi mahasiswa mengenai seriusnya dampak plagiarisme dalam dunia akademik.

Selanjutnya, materi difokuskan pada pengenalan berbagai tipe plagiarisme yang sering terjadi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Tipe pertama adalah *plagiarisme kata demi kata (word for word plagiarism)*, yaitu penggunaan kata-kata penulis lain secara persis tanpa mencantumkan sumber rujukan. Tipe plagiarisme ini sering ditemukan dalam artikel, tugas kuliah, maupun tulisan populer yang diterbitkan secara pribadi, karena skala pengutipannya bersifat substansial sehingga ide dan gagasan penulis asli diambil secara utuh tanpa pengakuan yang memadai (Rohmanu, 2016).

Tipe berikutnya yang dibahas adalah *plagiarisme atas sumber (plagiarism of source)*, yaitu penggunaan gagasan atau ide orang lain tanpa memberikan pengakuan yang jelas dan lengkap terhadap sumber aslinya. Jenis plagiarisme ini banyak dijumpai dalam karya tulis ilmiah hingga tugas akhir atau skripsi, terutama ketika mahasiswa tidak mencantumkan referensi secara lengkap atau tidak menuliskan sumber rujukan sesuai kaidah sitasi ilmiah (Lubis, et.al, 2023). Pemahaman terhadap tipe ini menjadi penting agar mahasiswa lebih cermat dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber referensi.

Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai *plagiarisme kepengarangan (plagiarism of authorship)*, yaitu tindakan mengklaim diri sebagai pengarang atas karya orang lain. Contoh konkret dari tipe ini sering dijumpai pada karya buku yang diganti sampulnya dengan nama orang lain tanpa izin pencipta asli, sehingga menyesatkan publik. Penjelasan ini membuka wawasan mahasiswa bahwa plagiarisme tidak hanya terjadi dalam bentuk penyalinan teks, tetapi juga dalam klaim kepemilikan karya secara tidak sah (Pratiwi & Aisyah, 2021).

Materi selanjutnya membahas *self plagiarism*, yaitu praktik mendaur ulang karya sendiri dengan mempublikasikannya kembali pada lebih dari satu media atau menggunakan kembali karya ilmiah lama tanpa perubahan yang signifikan. Ditekankan bahwa penggunaan karya sendiri diperbolehkan sepanjang menghasilkan karya baru yang memiliki kebaruan dan perubahan yang berarti. Karya lama hanya boleh menjadi bagian kecil dari karya baru, sehingga pembaca tetap memperoleh gagasan, analisis, dan kontribusi ilmiah yang berbeda dan relevan (Lubis, et.al, 2023).



Gambar 3  
Photo bersama Peserta Setelah Kegiatan

Setelah pemaparan konseptual, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan dan penjelasan praktis mengenai berbagai aplikasi daring yang dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi dan mengurangi plagiarisme. Beberapa aplikasi yang diperkenalkan dalam kegiatan edukasi memiliki fungsi utama membantu mahasiswa dalam mengurangi tingkat plagiarisme melalui proses parafrase dan pengecekan kemiripan teks. *Smodin* merupakan salah satu platform yang menyediakan fitur otomatis untuk menulis ulang teks dalam Bahasa Indonesia secara gratis. Aplikasi ini mempermudah mahasiswa untuk menghasilkan variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna asli namun berbeda secara struktur, sehingga potensi kemiripan dengan sumber lain dapat berkurang. Akses layanan ini dapat diperoleh di <https://smodin.io/id/secara-otomatis-menulis-ulang-teks-dalam-bahasa-indonesia-secara-gratis?ls=plagiarism>.

Selain itu, terdapat beberapa aplikasi parafrase yang juga memberikan opsi bagi pengguna untuk melakukan reformulasi tulisan. *Rephrase.info* (<https://www.rephrase.info/id/parafrase-online>) dan *Editpad Paraphrasing Tool* (<https://www.editpad.org/tool/id/paraphrasing-tool>) adalah contoh platform yang menawarkan antarmuka sederhana untuk melakukan parafrase teks secara online. Kedua aplikasi ini dapat membantu mahasiswa memahami penggantian kata, struktur kalimat, dan sinonim yang sesuai sehingga karya tulis menjadi lebih orisinal tanpa mengubah substansi konten. Begitu pula *SEO Magnifier Paraphrasing Tool* (<https://seomagnifier.com/online-paraphrasing-tool>) yang tidak hanya menyediakan fungsi parafrase tetapi juga membantu mengevaluasi tingkat keunikan teks secara keseluruhan.

Selain aplikasi untuk menulis ulang teks, terdapat juga layanan lain yang memberikan dukungan bagi penulisan akademik. *Check-Plagiarism Paraphrasing Tool* (<https://www.check-plagiarism.com/id/paraphrasing-tool>) dan *RewriteGuru* (<https://rewriteguru.com/id/paraphrasing-tool/>) masing-masing menawarkan solusi alternatif dalam memodifikasi tulisan agar sesuai dengan standar keaslian akademik. *ParafraseOnline* (<https://parafraseonline.com/>) menjadi pilihan lain yang mudah diakses dan user-friendly bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kualitas tulisannya. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai fungsi, kelebihan, serta batasan aplikasi tersebut agar digunakan secara etis sebagai alat bantu, bukan sebagai sarana untuk melakukan manipulasi akademik.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat terbantu dengan pelaksanaan PkM ini. Peserta mengaku memperoleh pencerahan terkait berbagai bentuk plagiarisme yang sebelumnya tidak sepenuhnya mereka pahami, termasuk praktik-praktik yang sering dilakukan tanpa disadari. Selain itu, mahasiswa juga merasa lebih percaya diri dalam menyusun karya ilmiah karena memahami cara memeriksa tingkat kemiripan naskah serta strategi untuk memperbaiki tulisan agar sesuai dengan kaidah akademik dan etika ilmiah. Untuk itu, Mahasiswa berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak peserta dari berbagai program studi. Harapan tersebut menunjukkan bahwa edukasi anti-plagiarisme tidak hanya dibutuhkan, tetapi juga menjadi kebutuhan nyata mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas dan kejujuran karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa plagiarisme merupakan persoalan serius yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penulisan, tetapi juga menyentuh dimensi etika, moral, dan integritas akademik di perguruan tinggi. Edukasi pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi terbukti menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai bentuk plagiarisme, risiko akademik dan hukum yang menyertainya, serta pentingnya kejujuran dalam menghasilkan karya ilmiah. Kegiatan ini mampu membuka wawasan mahasiswa bahwa plagiarisme dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk yang selama ini sering dilakukan tanpa disadari.

Simpulan berikutnya menunjukkan bahwa kombinasi antara edukasi konseptual, penguatan keterampilan akademik, dan pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi secara etis efektif dalam mendorong peningkatan integritas karya ilmiah mahasiswa STAI Baturaja. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang cara mendeteksi tingkat kemiripan naskah, tetapi juga memahami strategi praktis untuk memperbaiki tulisan melalui parafrase yang benar, sitasi yang tepat, dan pengelolaan referensi yang sesuai standar akademik. Dampaknya, mahasiswa menjadi lebih percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam proses penulisan karya ilmiah, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik institusi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar kegiatan edukasi anti-plagiarisme dan pemanfaatan aplikasi deteksi plagiasi dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam program akademik STAI Baturaja, baik melalui kegiatan PkM lanjutan, workshop rutin, maupun kebijakan institusional. Selain itu, perluasan sasaran kegiatan ke seluruh program studi serta pendampingan teknis yang lebih mendalam akan memperkuat budaya akademik yang berintegritas, mencegah praktik plagiarisme sejak dini, dan mendukung keberlanjutan mutu lulusan perguruan tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antoroputri, Y. P., Priharsari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2022). Eksplorasi Perspektif Mahasiswa dalam Penggunaan Turnitin untuk Menghindari Plagiasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(11), 5191-5195.
- Aravik, H., Nofiansyah, D., Tohir, A., & Meriyati, M. (2023). Pelatihan penyusunan citation dan reference manager menggunakan aplikasi mendeley dalam menulis karya ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-32.
- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi ResearchGate Sebagai Sumber Literasi Karya Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187-206.
- Aravik, H., Tohir, A., & Nofiansyah, D. (2024). Sosialisasi Pentingnya Mahasiswa Mampu Menulis Karya Ilmiah Pada Mahasiswa KIP-Kemenag STEBIS IGM. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 4(3), 553-560.
- Disemadi, H. S., & Auralita, L. (2024). Menjamin Integritas Akademik: Perlindungan Hak Cipta Terhadap Karya Tulis Mahasiswa Dalam Kasus Plagiasi Antarbahasa. *Jurnal Yustisiabel*, 8(1), 1-23.

- Fadilla, A. R., Haryadi, H., & Rapik, M. (2023). Plagiarisme Karya Ilmiah Dalam Kacamata Hukum Pidana. *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, 4(1), 141-157.
- Ilham, M. S., Yasa, I. K. M., & Artayasa, I. P. (2024). Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 11-17.
- Lubis, F., Silaban, A. F., Siregar, A. S. A. J., Girsang, A. A., Situmorang, D. N. B., Purba, G. S. A & Devi, T. A. (2023). Analisis pentingnya parafrase pada penulisan artikel ilmiah sebagai upaya menghindari plagiarisme. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 9-9.
- Nasywa, A. (2024). Implementasi Kebijakan Anti Plagiarisme dan Etika Penulisan Ilmiah di Lingkungan Akademik Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Novelti, N., Ma'rifah, M. R., Nasril, N., Laksmi, N. D., & Darimis, D. (2026). Meningkatkan Integritas Akademik: Pelatihan AI Bagi Mahasiswa Baru dalam Mendeteksi dan Mengurangi Plagiasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(1), 684-694.
- Pratiwi, M. A., & Aisyah, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. *Publishing Letters*, 1(2), 16-33.
- Rahmadiani, Z. A., Priharsari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2023). Analisis Persepsi Dosen Terhadap Kebijakan Penggunaan Turnitin untuk Mendeteksi Plagiarisme Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 1265-1272.
- Rohmanu, A. (2016). Tata kelola mahasiswa terhadap integritas akademik dan plagiarisme. *Muslim Heritage*, 1(2), 331-352.
- Ruslan, R., Hendra, H., & Nurfitriati, N. (2020). Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Proses, Bentuk, dan Faktor Penyebab. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 147-160.
- Safitri, N. L. (2019). Analisis peningkatan partisipasi aktif mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode kancing warna pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Education and Human Development Journal*, 4(1), 1-10.
- Septiani, D., Yuniarsih, S., Diana, H., Sanggari, P. O., Nurullita, R., & Gulo, J. (2025). Membangun Kesadaran Anti-Plagiarisme: Pelatihan Etika Penulisan Ilmiah di Pondok Pesantren Miftahul Khaer. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 2(2), 106-119.
- Silalahi, E., Silalahi, D., Tarigan, M. I., & Sinaga, R. V. (2024). Deteksi Plagiarisme Sebagai Peningkatan Integritas Akademik. *Kaizen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 27-33.
- Sukri, S., Ilosa, A., & Hayani, N. (2024). Meningkatkan Integritas Akademik melalui Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Turnitin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 4(2), 103-110.

- Suriyani, A. (2023). Upaya Penanganan Plagiarisme di Institusi Perguruan Tinggi. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(4), 1536-1545.
- Suryadinata, A. M. I., & Fatma, N. (2025). Metode Ceramah Dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3458-3467.
- Widowati, R., & Kurniati, I. A. (2025). Peran dan Tanggung Jawab Perguruan Tinggi Dalam Pencegahan Pelanggaran Hak Cipta di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 8(1), 84-95.

Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Deteksi Plagiasi untuk Meningkatkan Integritas Karya Ilmiah  
Mahasiswa STAI Baturaja  
**Eka Mustika Riantina**